

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Dimensi Perennial yang terjadi sebagai bentuk toleransi dalam Perguruan Ilmu Sejati di Desa Sukorejo Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun.

- a. Pengetahuan yang kekal dan bersifat universal

Di Perguruan Ilmu Sejati proses toleransi sudah terjadi sejak awal berdiri hingga masa sekarang yang notabenehnya sudah banyak faktor-faktor dari luar yang bisa saja mempengaruhi luntarnya sikap toleransi.

- b. Mengakui dan menghargai bahwa setiap kegiatan Spiritualitas berasal dari surga atau asal Illahiah

Anggota Perguruan Ilmu Sejati mengakui dan menghargai setiap ajaran Perguruan Ilmu Sejati adalah berasal dari asal Illahiah. Dengan demikian, setiap pemeluk agama harus yakin terhadap agama yang dianutnya dan bertoleransi terhadap orang yang yakin terhadap agamanya.

- c. Menghargai dan memahami keberagaman orang lain tanpa meninggalkan keimanan sendiri

Di dalam Perguruan Ilmu Sejati terdapat ragam agama mulai dari Islam, Kristen, Hindhu, Buddha, Konghucu. Namun dapat saling memahami dan menghargai keberagaman orang lain tanpa meninggalkan keimanannya sendiri.

- d. Spiritualitas yang tir ⁷⁷iritualitas menjadi kebutuhan permanen

Spiritualitas adalah kebutuhan anggota perguruan Ilmu Sejati, dan sebagai kebutuhan yang permanen yakni penerapan kegiatan wirid yang konsisten dan istiqomah.

2. Bentuk-bentuk toleransi antar umat beragama dalam Perguruan Ilmu Sejati di Desa Sukorejo Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun.

a. Tidak boleh memaksakan suatu agama pada orang lain

Sebelum melaksanakan ajaran Perguruan Ilmu Sejati, semua anggota harus saling menyadari bahwa nantinya tidak memaksakan suatu agama kepada orang lain. Karena keyakinan dan keimanan adalah urusan pribadi manusianya dengan Tuhan.

b. Saling tolong-menolong dengan sesama manusia

Makna toleransi bagi anggota Perguruan Ilmu Sejati bahwa antar umat beragama bagi mereka adalah adanya sikap saling menghormati, menghargai, saling rukun, gotong royong kepada sesama manusia.

c. Tidak memusuhi orang-orang non-muslim

Ajaran Perguruan Ilmu Sejati adalah ajaran dasarnya sama dengan Islam. Namun tidak ditemukan adanya saling diskriminasi atau memusuhi sesama anggota baik yang muslim maupun non muslim.

d. Hidup rukun dan damai dengan sesama manusia

Hidup rukun dan damai adalah kunci sikap toleransi yang terjalin antar umat beragama dalam Perguruan Ilmu Sejati dalam Perguruan Ilmu Sejati

e. Tidak mengganggu kegiatan ibadah agama lain

Setiap agama memiliki ritual entah itu dalam bentuk dan cara berbeda. Karena semua dimulai dari ajaran dan keyakinan yang berbeda, sehingga

sebagai umat beragama harus memahami bahwa setiap agama memiliki ajaran berbeda-beda dalam tata cara ibadah.

B. SARAN

1. Bagi Perguruan Ilmu Sejati. Diharapkan tetap mempertahankan toleransi yang ada agar anggota Perguruan ilmu sejati terus berkembang pesat baik dari segi kualitas maupun kuantitas.
2. Bagi pemerintah Desa Sukorejo. Diharapkan selalu mendukung, menghargai dan menghormati terhadap kegiatan-kegiatan yang positif di lingkungan Desa Sukorejo terutama kegiatan Organisasi Perguruan Ilmu Sejati.
3. Bagi masyarakat umum. Diharapkan dari membaca penelitian ini dapat dijadikan wawasan untuk menciptakan lingkungan yang sangat tinggi akan toleransi
4. Bagi peneliti. Diharapkan dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya yang lebih baik.